

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang optimalisasi peran Saka Wira Kartika dalam penanaman nilai-nilai bela negara dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan Pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan penanaman nilai-nilai bela negara melalui pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika di Kodim 0732/Sleman; 2) menjelaskan kendala dalam penanaman nilai-nilai bela negara melalui pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika di Kodim 0732/Sleman; dan 3) mengkaji optimalisasi penanaman nilai-nilai bela negara melalui pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah.

Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan pamong, instruktur, pengurus dan anggota Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode wawancara kepada informan sejumlah 20 orang, observasi, studi pustaka, studi dokumentasi, dan penelusuran internet. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman dalam penanaman nilai-nilai bela negara meliputi: 1) Pembinaan Syarat Kecakapan Khusus; 2) Pembinaan Kesadaran Bela Negara Dalam Kepramukaan; dan 3) Pembinaan Wawasan Kebangsaan. Kendala dalam pelaksanaan pembinaan pramuka Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman meliputi rendahnya kemampuan dan kualitas personel, komunikasi lingkungan yang belum optimal, terbatasnya sumber dana dan dukungan anggaran, penerapan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang belum maksimal, minimnya sarana prasarana dan terhambatnya kegiatan akibat kondisi situasional pandemi covid-19. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat dicapai melalui peningkatan dan terobosan yang komprehensif secara internal maupun eksternal. Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman memiliki peran penting dalam membantu pemerintah Kabupaten Sleman menyiapkan generasi muda melalui pendidikan kesadaran bela negara secara dini yang meliputi: 1) menanamkan rasa cinta tanah air; 2) menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara; 3) menanamkan kesetiaan kepada Pancasila sebagai ideologi negara; 4) menumbuhkan sikap rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan 5) membekali kemampuan awal bela negara. Kegiatan tersebut berimplikasi secara langsung dan tidak langsung terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sleman dengan kontribusi sangat kuat pada aspek ideologi, sosial budaya dan pertahanan keamanan serta kontribusi sedang pada aspek politik dan ekonomi.

Kata Kunci: Optimalisasi, Saka Wira Kartika, Bela Negara, Ketahanan Wilayah

ABSTRACT

This study discussed optimizing the role of Saka Wira Kartika in the cultivation of state defense values and their implications for the resilience of the Sleman Regency area. This research was conducted at the Scouting activities of Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman. The aims of this study were: 1) to describe the inculcation of the values of defending the country through the development of the Saka Wira Kartika Scouts at the Kodim 0732/Sleman; 2) explain the obstacles in inculcating the values of defending the country through the guidance of the Saka Wira Kartika Scouts at the Kodim 0732/Sleman; and 3) examine the optimization of the inculcation of the values of defending the country through the development of the Saka Wira Kartika Scouts and their implications for regional resilience.

The method in this research was descriptive qualitative, with the civil servants, instructors, administrators and members of the Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman as research subjects. Collected data in this study through interviews with a number of 20 people, observation, library research, documentation studies, and internet searches. Data analysis in this study used data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the activities of Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman in inculcating the values of defending the country include: 1) Development of Special Skills Requirements; 2) Fostering State Defense Awareness in Scouting; and 3) Development of National Insight. Obstacles in the implementation of the scout development of Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman include the low ability and quality of personnel, environmental communication that is not yet optimal, limited sources of funds and budget support, policy implementation, laws and regulations that have not been maximized, lack of infrastructure and hampered activities due to Covid-19 pandemic situation. Overcoming these obstacles can be achieved through comprehensive improvements and breakthroughs internally and externally. Saka Wira Kartika Kodim 0732/Sleman has an important role in helping the Sleman Regency government prepare the young generation through early state defense awareness education which includes: 1) instilling a sense of love for the homeland; 2) raise awareness of the nation and state; 3) instilling loyalty to Pancasila as the state ideology; 4) foster an attitude of self-sacrifice for the nation and state; and 5) equip the initial ability to defend the country. This activity has direct and indirect implications for the resilience of the Sleman Regency area with a very strong contribution to the ideological, socio-cultural and defense and security aspects as well as a moderate contribution to the political and economic aspects.

Keywords: Optimization, Saka Wira Kartika, State Defense, Regional Resilience